

# STRATEGI GURU SEJARAH MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMAN 1 YOGYAKARTA

Oleh: Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd

## ABSTRAK

Pembelajaran sejarah menempati posisi yang cukup strategis dalam penanaman karakter pada peserta didik. Penambahan jam pelajaran serta perubahan beberapa materi mendasar yang difokuskan pada penanaman nilai khususnya yang berhubungan dengan sikap nasionalisme dan kebangsaan menuntut upaya guru mengubah pola pembelajaran sejarah sebelumnya, apalagi dengan perubahan kurikulum saat ini. Pembelajaran sejarah seyogyanya menyajikan materi-materi pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa kecintaan terhadap negara dan bangsa khususnya dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi guru sejarah mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMAN 1 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan melakukan analisis data dengan analisis interaktif Miles & Hubberman. Data diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Wawancara dilakukan pada guru sejarah dan peserta didik di SMAN 1 Yogyakarta. Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi RPP, silabus, serta dokumen lainnya yang relevan. Target luaran dari penelitian ini berupa jurnal nasional terakreditasi dan prosiding seminar internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru sejarah dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMAN 1 Yogyakarta dilaksanakan dengan beberapa metode yang bervariasi. Sejak penerapan kurikulum 2013, pembelajaran sejarah di SMA 1 Yogyakarta telah melaksanakan pengintegrasian nilai karakter seperti nasionalisme, kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Dengan diterapkannya kurikulum merdeka maka tuntutan dalam pembelajaran sejarah harus mendukung dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila. Tiga orang guru sejarah yang menjadi narasumber dalam penelitian ini mengemukakan bahwa metode dan model pembelajaran yang inovatif menjadi kunci keberhasilan. Selain pembelajaran di dalam kelas, di SMA 1 Yogyakarta juga menerapkan pembelajaran di luar kelas dengan mengunjungi museum bersejarah. Upaya lain adalah dari sisi materi, muatan lokal Yogyakarta sebagai daerah istimewa yang kaya dengan tradisi menjadi penguatan materi sejarah lokal. Hal ini dianggap mampu mendukung dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila.

Kata Kunci: *pendidikan karakter, pembelajaran sejarah, strategi, profil pelajar Pancasila, SMA 1 Yogyakarta*